

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sekilas Tentang SMA NEGERI 15 SURABAYA

Tepatnya pada bulan Juni 1983, bersamaan dengan perubahan sistem Pemerintahan Daerah Tingkat II, yakni Pemerintahan Desa menjadi Kelurahan, sehingga Desa Dukuh menanggal, yang asalnya dipimpin oleh seorang Kepala Desa berubah menjadi dipimpin oleh seorang Kepala Kelurahan. Tanah Ganjaran atau Bengkok yang asalnya di kelola oleh Kepala Desa harus dikembalikan kepada Bagian Pertanahan atau Pemerintah Kota Madya Surabaya, yang sekarang menjadi Pemerintah Kota Surabaya.

Masyarakat mengusulkan agar di Desanya ada SMA Negeri dan beberapa ruas jalan yang baru, dan akhirnya Pemerintah Kodya Surabaya memaklumi, dengan melalui Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, maka SMPP Negeri Surabaya (sekarang SMAN 16 Surabaya), ditunjuk sebagai sekolah yang harus membuka *Filial SMA baru*, yakni SMAN 15 Surabaya, dan untuk sementara harus bertempat di SDN Dukuh Menanggal Surabaya, dan kegiatan belajar mengajarnya pada siang hari (selama 3 tahun).

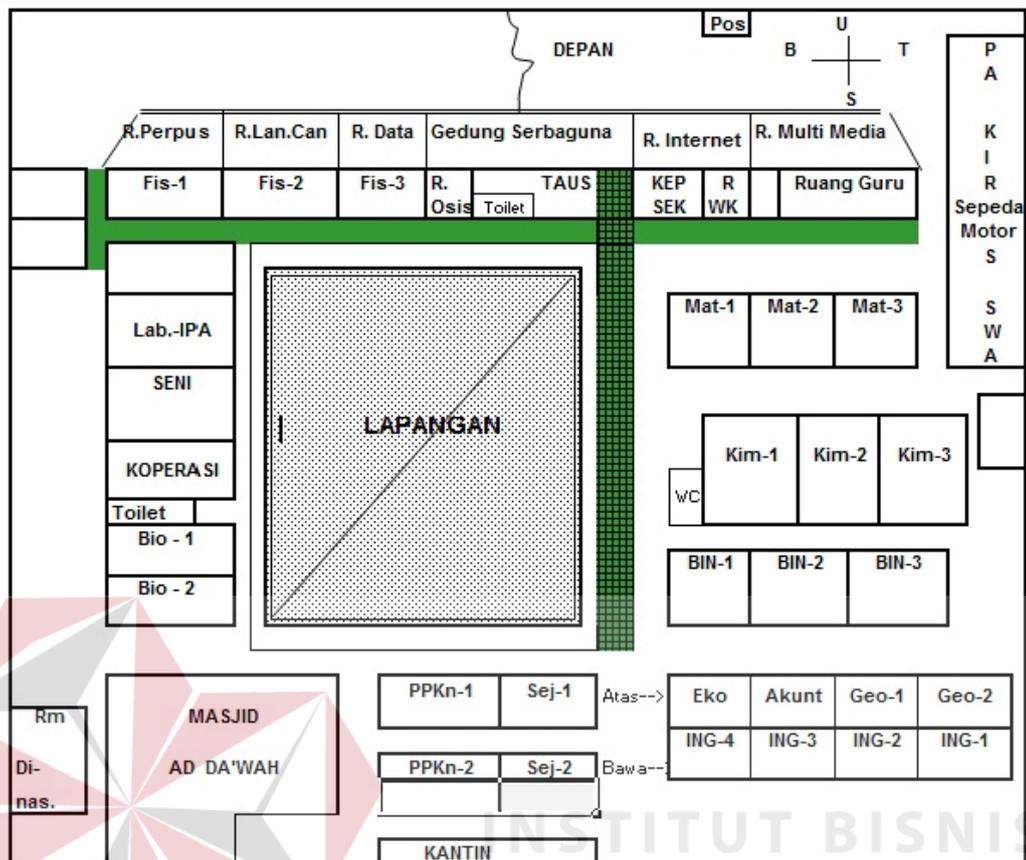
Pada bulan Juni Tahun 1986 (Tahun Ajaran 1986/1987), Kegiatan Belajar Mengajar dipindahkan di Gedung Baru, tepatnya di Jl.Menanggal Selatan 103 – Kelurahan Dukuh Menanggal – Kecamatan Gayungan (dulu Kec.Wonocolo) – Surabaya, walaupun disekitar Gedung sekolah masih berupa sawah / Lahan basah, dengan kelas yang terbatas, tidak sesuai dengan jumlah murid, tetapi merupakan suatu kebanggaan waktu itu, karena gedung sudah milik sendiri. Dengan terpaksa, kegiatan

belajar mengajar diselenggarakan pagi sampai dengan siang dan siang sampai dengan sore, selama beberapa tahun.

Peranan para kepala sekolah sebagai *Leader /Pemimpin dan Penanggung jawab* sangat berarti dalam memajukan sekolah dari tahun ke tahun, dengan beberapa kali pergantian kepala sekolah, melalui kerja keras, yang dilandasi semangat berjuang untuk beribadah, dengan mengalami segala suka dan duka, kelebihan dan kekurangannya dan dibantu oleh seluruh komponen sekolah dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi, termasuk BP-3 / KOMITE dan stokes holder dan instansi terkait, maka terwujudlah SMA Negeri 15 yang seperti sekarang ini, sebagai SMA Unggulan yang dikenal dan diperhitungkan , favorite yang dipercaya, dibanggakan dan digandrungi, sering dijadikan mitra dalam Magang dan Studi Banding oleh sekolah-sekolah yang lain, baik secara regional maupun nasional.

2.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat pada SMA Negeri 15 Surabaya yang digambarkan pada Gambar 2.1, yaitu: Kelas, Kantin, Laboratorium, Masjid, Lapangan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah serta ruangan-ruangan lainnya.



Gambar 2.1 Denah SMA Negeri 15 Surabaya

2.3 VISI SMA NEGERI 15 SURABAYA

Visi yang dibawakan oleh SMA Negeri 15 Surabaya adalah **“Terwujudnya Sekolah Unggul, Hygienis yang berwawasan Nasional dan Global”**. Dengan visi tersebut jelas secara nyata SMA Negeri 15 Surabaya harus selalu berpegangan pada kualitas produk yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan *output* yang dapat memiliki keunggulan bersaing dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

2.4 MISI SMA NEGERI 15 SURABAYA

Demikian halnya dengan Misi yang dimiliki oleh Lembaga Bimbingan Belajar SMA NEGERI 15 Surabaya adalah sebagai berikut:

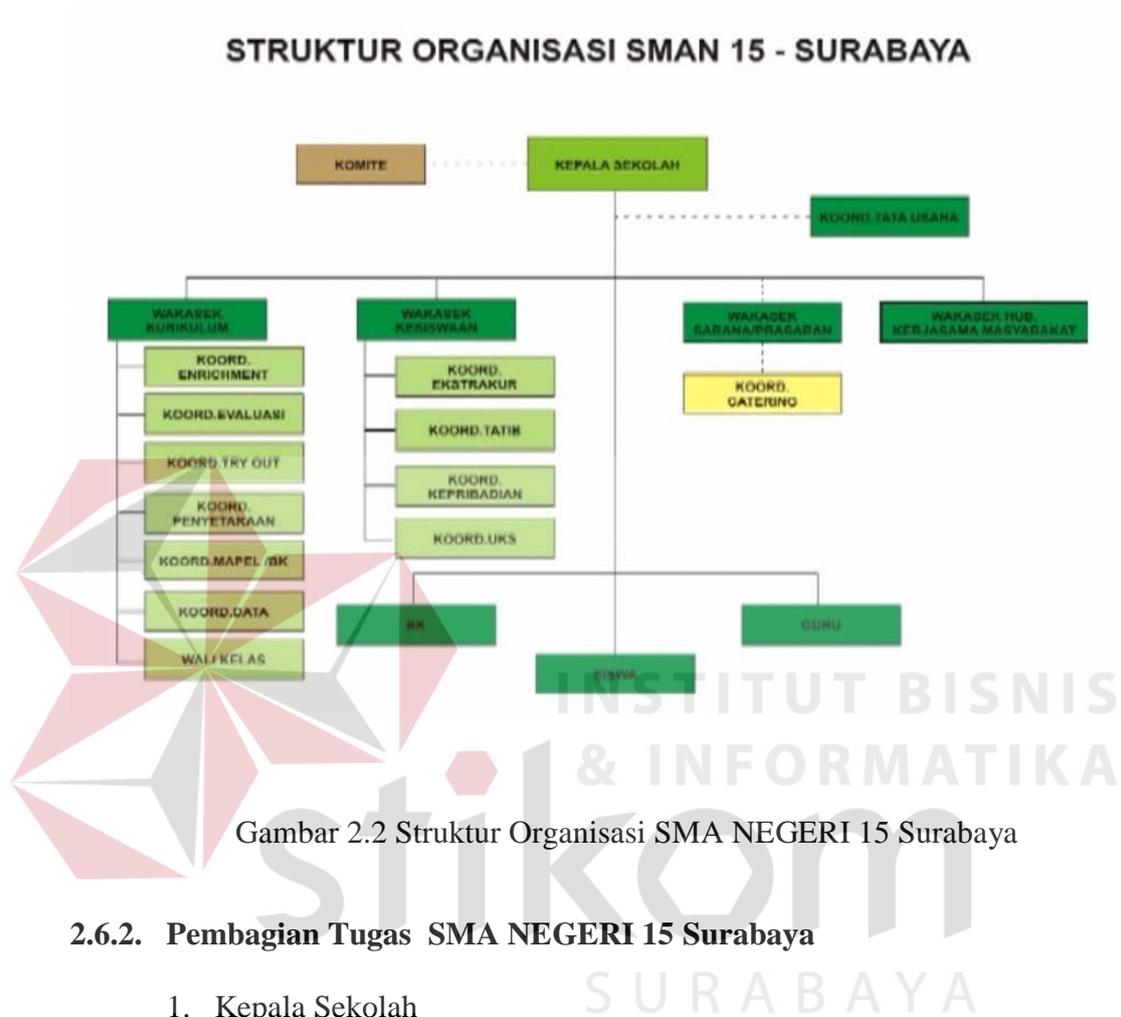
1. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki semua komponen sekolah.
 2. Melakukan pembelajaran secara efektif dengan mengacu pada model pembelajaran inovatif.
 3. Melakukan pembimbingan secara intensif sehingga gairah belajar siswa selalu tinggi.
 4. Mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada seoptimal mungkin
 5. Menerapkan *management* partisipatif dan *management* strategis dalam pengelolaan sekolah.
 6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, bebas dari pengaruh obat-obatan terlarang, dan tindakan tercela.
- Melakukan kerjasama dengan Sekolah Unggul dari Negara Maju

2.5 Struktur Organisasi SMA NEGERI 15 SURABAYA

SMA NEGERI 15 SURABAYA berlokasi di Jalan Menanggal Selatan No. 103 Gayungan Surabaya. Dengan Bapak Drs. H. Abu Djauhari, MM. selaku Kepala Sekolah, serta nomer telpon dan fax yang dapat dihubungi untuk informasi lebih lanjut 031 8290473 Fax. 031 829 9001.

2.6 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

2.6.1. Struktur Organisasi SMA NEGERI 15 Surabaya



Gambar 2.2 Struktur Organisasi SMA NEGERI 15 Surabaya

2.6.2. Pembagian Tugas SMA NEGERI 15 Surabaya

1. Kepala Sekolah
 - a. Memimpin Organisasi.
 - b. Mengawasi semua kegiatan yang terjadi dalam organisasi.
 - c. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan yang ada di organisasi.
 - d. Bertanggung jawab atas kelancaran tugas dari bagian Administrasi Akademik, Keuangan, Pengajaran, dan Kurikulum secara langsung.

- e. Menerima laporan dari bagian Administrasi Akademik, Keuangan, dan Pembelian, berupa laporan Akademik, laporan Keuangan, laporan Laba Rugi.

2. Wakasek Kurikulum

- a. Bertanggung jawab penuh kepada kepala sekolah.
- b. Bertanggung jawab dalam menyediakan dan membuat kurikulum yang berkualitas.
- c. Mengoreksi kurikulum yang sedang berjalan, agar kualitas tetap terjaga.
- d. Bertanggung jawab atas kelancaran tugas dari bagian kurikulum dalam membuat suatu program yang berkualitas.
- e. Bertanggung jawab atas kebijakan yang dilakukan terhadap pelaksanaan akademik.
- f. Membuat laporan mengenai *progress* akademik yang telah dilakukan maupun yang sedang dalam proses pengerjaan.

3. Wakasek Kesiswaan

- a. Bertanggung jawab penuh kepada kepala sekolah.
- b. Bertanggung jawab atas kegiatan kesiswaan, mulai dari ekstrakurikuler, tata tertib, kepribadian, uks dan even yang berkenaan dengan kesiswaan.
- c. Membuat laporan yang berkenaan dengan kesiswaan.

4. Tata Usaha

- a. Bertanggung jawab penuh kepada kepala sekolah.

- b. Bertanggung jawab atas proses perekapan yang terjadi pada organisasi, yaitu absensi siswa, absensi guru, penggajian, pengeluaran operasional.
- c. Mengelola dokumen yang berkaitan dengan perekapan dari organisasi.
- d. Menyerahkan laporan rekapitulasi kepada kepala sekolah.

5. Wakasek Sarana Prasarana

- a. Bertanggung jawab penuh kepada kepala sekolah.
- b. Bertanggung jawab dalam menyediakan dan peminjaman sarana prasarana sekolah.
- c. Membuat laporan yang berkenaan dengan sarana prasarana.

6. Bimbingan Konseling(BK)

- a. Bertanggung jawab dalam memberikan layanan dan berkonsultasi kepada siswa yang sedang bermasalah yang mempengaruhi kinerjanya sebagai pelajar atau calon siswa
- b. Bertanggung jawab atas image organisasi dalam hal pelayanan.

7. Guru

- a. Bertanggung jawab atas proses belajar mengajar kepada siswa.
- b. Bertanggungjawab atas membuat *image* sekolah dari sisi prestasi siswa.

8. Siswa

- a. Bertanggung jawab atas sikap dan perilaku siswa untuk sekolah.